

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Interpretasi Data Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden Pemberian Prenatal Massase Terhadap Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ni Luh Mariyani S.Tr.Keb**

Penelitian ini membatasi umur responden dari 20-35 tahun, rata-rata usia responden adalah 31 tahun. Umur 20-35 tahun merupakan rentang usia reproduksi yang tepat bagi seorang wanita untuk hamil karena otot-otot dan organ reproduksi sudah siap untuk perubahan selama kehamilan. Wanita yang usianya kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun sering mengalami komplikasi kehamilan sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin. Kualitas tidur yang buruk pada ibu hamil dapat beresiko pada kehamilan, janin, dan pasca persalinan (Mindell et al., 2015). Dampak dari kurang tidur pada ibu hamil yakni dapat menyebabkan stress, depresi, emosi gampang meledak, serta hipertensi yang dapat menyebabkan abortus pada bayi (Janiwarty & Pieter, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pendidikan terakhir responden pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 18 responden 60,0%. Menurut (Pravikasari, Margawati, & Mundarti, 2014) pendidikan mempengaruhi kemampuan ibu hamil untuk menjaga kesehatan dan mengatasi masalah kesehatannya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih mudah menerima ide

serta tata cara kehidupan baru, dan membentuk cara berpikir seseorang termasuk membentuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menjaga kesehatan.

Responden dalam penelitian ini sebagian besar responden bekerja dengan rincian pekerjaan yaitu PNS sebanyak 4 orang (13,3%), IRT sebanyak 4 orang (13,3%), Petani sebanyak 6 orang (20%), Wiraswata 11 orang (36,7%), dan Karyawan Swasta sebanyak 4 orang (13,3%). Pekerja berat menjadi faktor risiko terjadinya Kualitas Tidur pada kehamilan. Hiperaktivitas terutama pada wanita karier yang bekerja dilaporkan meningkatkan angka terjadinya kualitas Tidur saat kehamilan.

Selain pendidikan, paritas juga dapat mempengaruhi kualitas tidur pada ibu hamil trimester III, dari hasil penelitian ini sebagian besar responden adalah paritas multipara sebanyak 21 responden 70,0%. Paritas adalah jumlah persalinan yang pernah dialami oleh seorang ibu selama hidupnya. Status paritas yang tinggi dan jumlah anak yang lebih dari tiga orang dapat mempengaruhi status kesehatan ibu.

## **2. Frekuensi Terhadap Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ni Luh Mariyani S.Tr.Keb Sebelum dan Sesudah Pemberian Prenatal Massase.**

Pada kelompok prenatal massase sebelum dilakukan intervensi telah dilakukan pretest tingkat nyeri pada 30 responden, dan didapatkan

hasil bahwa sebagian besar responden juga mengalami kesulitan tidur 0 responden (0,0%) mengalami kesulitan tidur baik, dan 30 (100%) responden mengalami kesulitan tidur buruk. Hasil yang didapatkan pada kelompok *prenatal massase* adalah sebagian besar ibu mengalami keluhan kesulitan tidur buruk, yaitu sebanyak 100%

Berdasarkan hasil posttest pada kelompok *prenatal massase* yang didapatkan dari 30 responden setelah dilakukan intervensi, didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami penurunan kesulitan tidur dari sedang menjadi ringan yaitu sebanyak 19 responden 70,%, sedangkan 9 responden (30%) mengalami nyeri sedang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan setelah diberikan intervensi prenatal massase berpengaruh terhadap kualitas tidur ibu hamil. Rufaida, Zulfa dkk. 2020. *Pregnancy Massage Dengan Pola Tidur Ibu Hamil Trimester III di Desa Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto*. *Preganancy massage* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada ibu hamil untuk memperlancar sirkulasi darah ibu dan mengurangi ketidaknyamanan ibu, dengan cara mengeluarkan produk metabolisme dalam tubuh limfatik dan sistem sirkulasi Hasil penelitian melalui perhitungan uji t dengan tingkat nilai kemaknaan  $\alpha : 0,05$ . Hasil uji t didapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai confident interval (CI 95%) : 6,55 – 7,22, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, disimpulkan ada pengaruh pregnancy massage dengan pola tidur ibu hamil menjadi lebih normal dibandingkan dengan tidak diberikan

### **3. Analisis Pengaruh *Prenatal massase* Terhadap Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ni Luh Mariyani S.Tr.Keb**

- a. Berdasarkan hasil dari hasil uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai *p-value* 0,000 yang berarti  $<0,05$  sehingga ada pengaruh prenatal massase terhadap kualitas tidur pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Ni Luh Mariyani S.Tr.Keb. Hasil dari penelitian ini adalah *Prenatal Massase* berpengaruh terhadap penurunan kualitas tidur pada ibu hamil. Dalam penelitian ini *prenatal massase* pada ibu hamil dengan Kualitas tidur dilakukan dalam waktu sebulan , tiap 2 minggu diberikan 1x intervensi dengan durasi 20 menit/pertemuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Resmianisih., 2018) yang berjudul “Pengaruh Prenatal Massase Terhadap Perubahan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester Tiga” Desain penelitian : merupakan penelitian merupakan Quasi-experimental studies dengan pendekatan pre test dan post test. Hasil Analisis :berdasarkan hasil uji Mann Whitney, tidak terdapat perbedaan yang signifikan ( $v\text{-value}=0,104$ ) rerata kualitas tidur pada ibu hamil trimester tiga sebelum dan sesudah tanpa pijat hamil. Terdapat perbedaan yang signifikan ( $v\text{-palue}=0,001$ ) rerata kualitas tidur ibu hamil trimester tiga sebelum dan sesudah dengan pijat hamil, Terdapat perbedaan yang signifikan selisih rerata kualitas tidur pada ibu hamil trimester tiga pada kelompok dengan pijat hamil maupun tidak ( $v\text{-palue}=0,049$ ). Terdapat pengaruh prenatal massase terhadap perubahan kualitas tidur ibu hamil trimester tiga

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan yang dirasakan peneliti saat melaksanakan penelitian adalah jumlah responden yang didapatkan masih relative kecil karena keterbatasan tempat penelitian yang mudah untuk diakses. Kemudian peneliti berharap sebelumnya dapat membuat penelitian dengan design menggunakan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan agar mendapat hasil yang lebih maksimal, namun karena keterbatasan sampel jadi menggunakan tanpa kelompok kontrol hanya kelompok intervensi saja.

## **C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian**

### **1. Pelayanan Kebidanan**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan *evidence based practice* yang kemudian dapat digunakan sebagai media informasi dalam pemberian pelayanan kesehatan terutama kesehatan reproduksi serta bahan pertimbangan dalam upaya penurunan Kualitas Tidur pada ibu hamil trimester III dengan memberikan terapi *Prenatal Massase*.

### **2. Pendidikan Kebidanan**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi pendidikan untuk mengembangkan *evidence based midwifery* khususnya dalam penanganan kualitas tidur pada ibu hamil trimester III.

### **3. Penelitian Kebidanan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar atau acuan untuk merancang dan melakukan penelitian selanjutnya serta mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pemberian terapi *Prenatal Massase* terhadap Kualitas Tidur pada ibu hamil trimester III.